

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau biasa dikenal dengan sebutan tekanan darah tinggi, merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di Indonesia (Perki,2015). Angka kejadian hipertensi di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2013 sebesar 25,8%, prevalensi tertinggi yang terjadi di Indonesia berada di kepulauan Bangka Belitung sebesar 30,9% sedangkan prevalensi terendah berada di Papua sebesar 16,8%. Berdasarkan angka kejadian hipertensi sebesar 25,8%, hanya 1/3 diantaranya yang telah terdiagnosis mengalami hipertensi.

Pemerintah Indonesia membuat program jaminan kesehatan bagi masyarakat untuk memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat. Sebagian besar masyarakat di Indonesia merupakan anggota dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pengobatan untuk peserta JKN, khususnya dalam hal pemilihan penggunaan obat mengacu pada Formularium Nasional (Keputusan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan No HK.02.03/111/1346/2014). Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengobatan agar penggunaan obat tercapai secara rasional.RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tidak hanya melayani pasien yang menderita gangguan jiwa tetapi di Rumah sakit tersebut juga menyediakan pelayanan gawat darurat kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan non jiwa yang berada di RSJD DR

RM Soedjarwadi diantaranya yaitu Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja, Klinik Jiwa Dewasa, Klinik Jiwa Lansia (Psikigeriatri), Klinik Ketergantungan Obat / NAPZA, Klinik Mental Organik, Klinik Psikoterapi, Klinik Penyakit Saraf, Klinik Umum, Klinik Kesehatan Gigi dan Mulut, Klinik Psikologi, Klinik Penyakit Dalam, Klinik Nyeri, Klinik VCT, Klinik Penyakit Anak, Klinik Rehabilitasi Medik. Adanya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut maka banyak masyarakat yang berobat (non jiwa) di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Maka berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan “Gambaran Kesesuaian Penulisan Obat Antihipertensi dan Penyakit Penyertanya pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan Formularium Nasional di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) DR RM SOEDJARWADI Klaten Tahun 2016”. Pengambilan data di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tidak ada hubungan secara khusus dengan penyakit jiwa.

Apabila seseorang diberikan ujian yang datangnya dari Allah, maka sudah seharusnya menerima dengan tulus ikhlas dan tidak lupa untuk mencari kesembuhan dengan ijin-Nya. Pengobatan hanyalah alat perantara dari ALLAH. Penyakit dan kesembuhan datangnya hanyalah dari Allah. Hal ini tercantum dalam surat Ash-shu'ara : 80

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran penggunaan obat antihipertensi dan penyakit penyerta pada pasien JKN di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten?
2. Berapa persentase kesesuaian penggunaan obat antihipertensi dan penyakit penyerta pada pasien JKN terhadap Formularium Nasional ?

C. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
Tanner et al, 2014	Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Resep Obat Generik Pada Pasien BPJS Rawat Jalan Di RSUP.PROF. DR. R. D. Kandau Manado Periode Januari-Juni 2014	Analisis deskriptif univariat	Rata-rata persentase penulisan resep dengan nama generik sebesar 72.82% dan persentase kesesuaian dengan FORNAS sebesar 91.87%
Zakiah Nurul Hanifa (2016)	Evaluasi Kesesuaian peresepan obat pada pasien umum rawat jalan dengan formularium RSUI “X” periode januari-maret 2016	Analisis deskriptif non eksperimental secara retrospektif	Rata-rata persentase kesesuaian penulisan resep pada pasien umum rawat jalan selama 3 bulan januari 2016-maret 2016 sebesar 96,79%
Pratiwi et al, 2017	Hubungan Kesesuaian penulisan resep dengan Formularium nasional terhadap mutu pelayanan pada pasien jaminan kesehatan nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung	Observasional melalui pendekatan cross sectional	Resep yang sesuai dengan FORNAS sebanyak 91,7% dan sisanya tidak sesuai

Berdasarkan tabel diatas, terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada variabel penelitian yaitu mutu pelayanan, tempat penelitian yaitu di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dan waktu dilaksanakannya penelitian tersebut yaitu pada tahun 2016.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran kesesuaian penulisan obat antihipertensi dan penyakit penyerta pada pasien JKN dengan FORNAS.
2. Mengetahui persentase kesesuaian penggunaan obat antihipertensi dan penyakit penyertanya pada pasien JKN dengan FORNAS.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Manajemen RSJD Dr. RM. Soedjarwadi
Diharapkan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam penggunaan obat hipertensi sesuai dengan yang ditetapkan dalam FORNAS.
2. Tenaga Kesehatan
Diharapkan dapat menjadi acuan dalam penulisan obat yang sesuai dengan FORNAS.
3. Peneliti
Dapat digunakan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada FORNAS dengan resep yang diberikan.